BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan mengunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti. Menurut Susilo, mendefinisikan PTK sebagai sebuah proses penelitian yang terkendali secara berulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru atau calon guru yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Selain itu menurut, Seharsini, Suhardjono dan Supardi menyatakan mengenai pengertian PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas: [31]

1. Penelitian adalah menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mendaptkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dalam hal yang diminati.

[31] Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 3, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Karakteristik PTK meliputi; (1) bersifat siklus; (2) bersifat longitudinal; (3) bersifat partikular spesifik; (4) bersifat parsipatoris; (5) bersifat emik (bukan etik); (6) bersifat kolaboratif atau kooperatif; (7) bersifat kauistik; (8) menggunakan konteks alamiah kelas; (9) mengutamakan kecukupan data bukan keterwakilan; (10) bermaksud mengubah kenyataan, dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan, bukan bermaksud membangun teori dan menguji hipotesis; (11) mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu; (12) meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam masalah-masalah pembelajaran; (13) mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran.

Prinsip-prinsip PTK meliputi; (1) tidak mengganggu KBM; (2) tidak menyita waktu; (3) metodologi andal; (4) merupakan masalah guru; (5) konsisten terhadap prosedur etika; (6) permasalahan terkait dalam misi sekolah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penerapan metode *Commonalities* dalam pembelajaran
b. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran
c. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

Penelitian ini, mengunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langakah pokok, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). [32]

Alasan peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin adalah, karena dalam pelaksanaannya model PTK ini sangat mudah di implementasikan di kelas. Karena dalam model penelitian ini jika siklus I tidak berhasil, maka akan dilanjutkan siklus II tetapi dalam siklus II tidak merubah metode yang digunakan, hanya saja dapat merubah atau menambah taktik dalam langkah-langkah pembelajarannya.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam model penelitian tindakan dari Kurt Lewin tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral, seperti pada gambar di bawah ini.

[32] Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk guru mata pelajaran* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

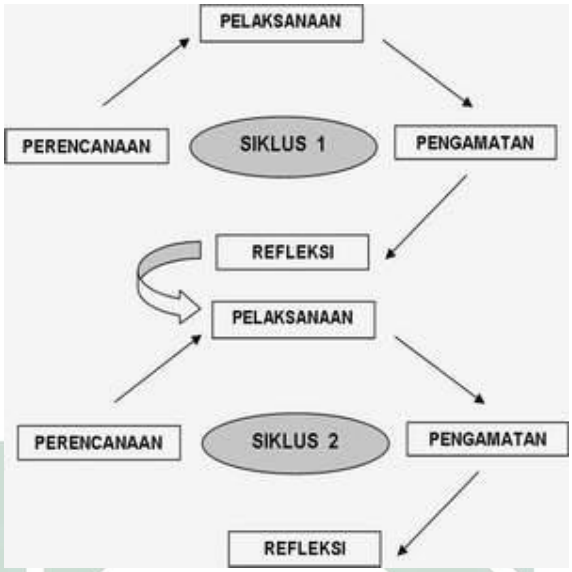

Gambar 3.1
Diagram Alur PTK Model Kurt Lewin

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik pada kelas IV.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap yaitu tanggal 1 Maret 2016 dan 8 Maret 2016

3. Karakteristik Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah (MINU) Sidayu Gresik Tahun Pelajaran 2015-2016. Dengan jumlah siswa 31 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 13 siswa dan siswa perempuan berjumlah 18 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD) Melakukan operasi hitung campuran. Objek yang diteliti peneliti adalah motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar Matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik yang masih rendah. Untuk melakukan peningkatan motivasi belajar matematika maka peneliti mengunakan metode *Commonalities*.

C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini mengunakan variabel penerapan metode *Commonalities* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik.
2. Variabel Proses : Penerapan metode *Commonalities*
3. Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar Matematika pada materi operasi hitung campuran.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, antara lain : tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pemantauan atau observasi, dan mengadakan refleksi.

Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti bisa mengulang dengan siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Dan jika sampai siklus kedua peneliti belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya sampai apa yang diinginkan berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I

1. Menyusun Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan RPP, mempersiapkan media kertas yang diperlukan dalam penerapan metode *Commonalities*, mempersiapkan instrumen untuk menganalis data mengenai proses pembelajaran berlangsung yaitu: lembar pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara, lembar observasi guru dan siswa, angket. Selain itu, peneliti juga merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran dengan materi operasi hitung campuran dengan menerapkan metode *Commonalities*. Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam *"assalamualikum warahmatuallahi wabarokatuh"* dan membaca basmalah " *bismillahirrohmanirrohiim"* secara bersama-sama
2. Guru menanyakan kabar siswa-siswi *"Bagaimana kabarnya hari ini?"*
3. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi
4. Guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk kompak yaitu: *"jika guru mengucapkan merah maka tepuk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1x, jika guru mengucapkan hijau tepuk 2x, jika guru mengucapkan kuning tepuk 3x"

5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya dengan bertanya jawab. Seperti: " *dengan menggunakan garis bilangan, coba tentukan hasil 2- (-3), tentukan pula hasil dari 2 + 3. Apakah hasilnya sama? "*.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu:
   a) Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat dengan baik
   b) Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan garis bilangan dengan baik dan benar.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi selama 5 menit.
2. Siswa mendengarkan sedikit penjelasan dari guru mengenai operasi hitung campuran
3. Siswa mengajukan pertanyaan, jika ada materi yang belum difahami .

Elaborasi

1) Siswa berkelompok menjadi 8 kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dalam kelompok siswa mendengarkan guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan dengan menggunakan metode *commonalities*.
3) Siswa menerima format kelompok (yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru dalam metode *commonalities*). (*Terlampir 4*)
4. Siswa berkelompok dan sesuai instruksi guru mulai mengerjakan tugas yang diberikan secara individu. *(Terlampir 3)*
5. Siswa membandingkan jawaban dengan sesama rekan kelompoknya
6. Jawaban yang sama akan dicatat dibawah kolom dalam format yang sudah disediakan.
7. Secara berkelompok siswa mendiskusikan terkait soal yang diterima dan dicari jawabannya bersama-sama

Konfirmasi

1) Perwakilan kelompok menyampaikan terkait hasil kerja kelompoknya
2) Siswa mendapat apresiasi yaitu bagi kelompok yang jawaban dari semua anggota kelompoknya sama.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini.
3) Guru melakukan umpan balik atas materi operasi hitung campuran yang telah dipelajari. Umpan balik: coba hitung tanpa menggunakan garis bilangan -7 + 5 – (-3)?
4) Guru memberikan refleksi atas materi yang dipelajari hari ini dengan memberikan lembar wawancara kepada siswa mengenai belajar matematika materi operasi hitung campuran hari ini dengan mengunakan metode *commonalities.*
5) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan siswa tugas yaitu mempelajari lagi materi operasi hitung campuran
6) Siswa menerima evaluasi secara individu (dengan mengumpulkan jawaban baik secara individu atau kelompok)
7) Guru mengajak siswa berdo'a dengan membaca "Hamdalah" bersama-sama, dan menutup pelajaran dengan mengucap "Assalamu'alaikum Wr.Wb.".

3. Tahap Observasi

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran Matematika materi "operasi hitung campuran" dengan menerapkan metode *Commonalities* di kelas IV MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik untuk pengumpulan data proses dan motivasi belajar yang akan dianalisis dan diolah. Hal yang dilakukan peneliti adalah: Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran, termasuk aktivitas guru dan siswa. Dalam pengamatan atau observasi tersebut, guru menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengamatan saat proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi
   a. Melakukan evaluasi terhadap hasil temuan-temuan selama proses pembelajaran.
   b. Melaksanakan pertemuan untuk mendiskusikan dengan guru mata pelajaran tentang hasil temuan-temuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran berlangsung.
   c. Jika dalam siklus pertama peneilitian ini belum berhasil atau masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki, maka peneliti akan melakukan revisi untuk perbaikan pada siklus kedua.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

   a. Guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *Commonalities* dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

   b. Siswa

   Untuk mendapatkan data tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum ada tindakan peneliti menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Commonalities* dan proses pembelajaran berlangsung setelah ada tindakan penerapan metode *Commonalities*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, angket, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantarannya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan Metode penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk pengumpulan data pendapat guru dan siswa mengenai penerapan metode *Commonalities* dalam mata pelajaran Matematika. **Format wawancara guru sebelum PTK terlampir (lampiran 3). Format wawancara guru sesudah PTK terlampir (lampiran 4). Format wawancara siswa sebelum PTK terlampir (lampiran 5). Format wawancara siswa setelah PTK terlampir (lampiran 6)**

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru ketika mengajar dengan menggunakan metode *commonalities*. **Format observasi guru terlampir (Lampiran 7)**. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. **Format observasi siswa terlampir (Lampiran 8).**

c. Angket

Angket atau quesioner ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan, atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah adanya tindakan perbaikan yang menggunakan metode *Commonalities* ini.

Peneliti membuat angket yang ditunjukkan kepada siswa kelas IV yang terdiri dari 31 siswa. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator yang telah ditentukan maka dapat disusun menjadi pernyataan yang terangkum dalam angket. **Format angket motivasi belajar terlampir (Lampiran 11)**. Jumlah variabel dan indikator dalam penelitian ini dapat diketahui pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Nomor Item Angket		Jumlah Item Angket
			Positif	Negatif	
1	Motivasi	Adanya hasrat dan	1	2	2 item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	belajar	keinginan berhasil.			
2		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3	4	2 item
3		Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang.	5	6	2 item
4		Adanya penghargaan dalam belajar.	7	8	2 item
5		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	9	10	2 item
6		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11	12	2 item
Jumlah butir soal					12 item

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokemen-dokemen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya meberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari foto-foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

3. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perpaduan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif yang dibandingkan pada tiap siklus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Data Angket

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran matematika adalah menggunakan angket yang terdiri dari 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

item. Hasil angket ini kemudian dianalisis menggunakan statistik kuantitatif dengan skala 1-3. Adapun interpretasinya adalah 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= selalu. Nilai yang diperoleh setiap siswa kemudian dihitung menggunakan rumus:[33]

$$P = \frac{f}{M} \; x \; 100$$ ..... **(Rumus 3.1)**

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir angket setiap siswa

f = Skor perolehan angket setiap siswa

M = Skor maksimum angket

Setelah dihitung nilai perolehan setiap siswa, kemudian dihitung rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:[34]

$$X = \frac{\sum x}{n}$$ ..... **(Rumus 3.2)**

Keterangan :

X = nilai rata-rata

∑x = jumlah semua skor siswa

n = jumlah seluruh siswa

Setelah diketahui rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya, maka dapat dihitung prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p - \frac{s}{n} \; x \; 100\%$$ ..... **(Rumus 3.3)**

[33] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS)* (Jakarta: Kencana, 2010), 241.

[34] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

p : Prosentase ketuntasan motivasi belajar siswa

s : Jumlah siswa yang tuntas dalam aspek indikator motivasi (motivasi tinggi dan sangat tinggi)

n : banyak siswa

Hasil penelitian keseluruhan akan diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Ketetapan Hasil Angket Motivasi Setiap Siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tinggi	86-100
2.	Tinggi	76-85
3.	Cukup Tinggi	66-75
4.	Rendah	<66

b. Data Hasil Observasi Guru dan Siswa

Observasi terhadap guru sebagai pengajar dan observer terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan menggunakan metode *commonalities.* Hasil observasi yang dilakukan terhadap guru ini kemudian dianalisis dengan interpretasinya adalah 1 = jika "Iya" atau terlaksananya aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang diamati. 0 = jika "Tidak" atau tidak terlaksananya aktivitas pembelajaran sesuai dengan aspek yang diamati. Adapun analisis observasi guru dihitung dengan menggunakan rumus:[35]

$$P = \frac{f}{M} \; x \; 100$$ ..... **(Rumus 3.4)**

[35] Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir observasi guru

f = Skor perolehan observasi guru

M = Skor maksimum observasi guru

Selain itu observasi juga dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa ini kemudian dianalisis dengan interpretasinya adalah 1 = Jika tingkat partisipasi siswa terhadap aspek yang diamati menunjukkan sikap yang kurang positif, 2 = Jika tingkat partisipasi siswa terhadap aspek yang diamati menunjukkan sikap yang cukup positif, 3 = Jika tingkat partisipasi siswa terhadap aspek yang diamati menunjukkan sikap yang positif. Adapun analisis observasi siswa dihitung dengan menggunakan rumus:[36]

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$ ..... **(Rumus 3.5)**

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir observasi siswa

f = Skor perolehan observasi siswa

M = Skor maksimum observasi siswa

Untuk memberikan makna terhadap penyekoran, maka digunakan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru dan Siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Amat Baik	91-100

[36] Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Baik	81-90
3.	Cukup	71-80
4.	Kurang	60-70
5.	Sangat kurang	< 60

Selain itu ada juga analisis data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana serta fakta sesuai data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Diharapkan dalam penelitian ini prosentase jumlah siswa motivasi belajar kategori tinggi menjadi meningkat menjadi ≥ 80%. Diukur dari motivasi belajar siswa sebelum ada tindakan perbaikan menggunakan metode *Commonalities* dan sesudah adanya tindakan perbaikan menggunakan metode *Commonalities*. Hasilnya dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa meliputi keaktifan, partisipasi, dan senang mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa mengenai respon motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah adanya tindakan perbaikan menggunakan metode *Commonalities*.

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rata-rata nilai angket motivasi setiap siswa minimal mencapai 80
2. Nilai observasi aktivitas guru minimal mencapai 80
3. Nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi

   Nama : Moh. Hanif, S. Pd. I sebagai guru mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Nahdlatul Ummah Sidayu Gresik

   Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

   Nama : Chalimatus Saidah

   Status : Mahasiswa

   Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, menyebarkan angket kepada siswa, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id